

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat modern, kosmetik menjadi salah satu bagian yang penting, terutama yang berkaitan dengan penampilan dan hubungan sosial. Penampilan fisik sering kali menjadi aspek yang diperhatikan dalam proses interaksi sosial, sehingga penggunaan kosmetik, khususnya bagi wanita, telah menjadi bagian dari kebutuhan sehari-hari untuk menunjang rasa percaya diri dan menunjang penampilan. (Farhan *et al.*, 2021). Berdasarkan definisi dari *The US Federal Food, Drug and Cosmetic Act*, kosmetika dimanfaatkan untuk membersihkan, memperindah, meningkatkan daya tarik, serta menunjang penampilan seseorang. Seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, fungsi kosmetika tidak lagi terbatas pada aspek kecantikan saja, tetapi juga memberikan manfaat lain, seperti memberikan perlindungan terhadap sinar ultraviolet (UV) serta membantu memperlambat munculnya tanda-tanda penuaan dini.. (Dipahayu *et al.*, 2020)

Bibir memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap gangguan seperti kekeringan, pecah-pecah, dan perubahan warna menjadi kusam. Kondisi tersebut dapat memicu timbulnya iritasi dan meningkatkan risiko infeksi. Kesehatan bibir sangat dipengaruhi oleh tingkat kelembapannya, sehingga penggunaan produk pelembap bibir menjadi salah satu upaya penting untuk mempertahankan bibir tetap lembap, lembut, dan elastis. (Muthi'ah *et al.*, 2024).

Lip balm termasuk kosmetik perawatan bibir yang berfungsi membantu mempertahankan kelembapan serta mempertahankan kelembutan bibir. *Lip balm* adalah produk perawatan bibir digunakan dengan cara dioleskan pada permukaan bibir dengan tujuan menjaga kelembapan serta membantu mencerahkan warna bibir, dengan menciptakan lapisan berminyak pada permukaan bibir yang berfungsi menjaga kelembapan bibir. Lapisan berperan sebagai pelindung untuk melindungi bibir dari berbagai pengaruh lingkungan luar (Sariwating & Syamma R Wass, 2020).

Lip balm banyak dipilih karena penggunaannya yang praktis, menghasilkan warna alami pada bibir, memiliki harga yang relatif ekonomis, dan mampu menjaga bibir agar tidak kering. Selain itu, *lip balm* juga berperan dalam mempercepat proses pemulihan kulit bibir, memberikan tampilan bibir yang alami dan menarik, menjaga bibir tetap lembut, memperindah tampilan bibir, melindunginya dari paparan sinar matahari, serta meningkatkan kenyamanan saat digunakan. (Sariwating & Syamma R Wass, 2020)

Daun andong merah (*Cordyline fruticosa* (L.) A. Chev.) memiliki pigmen alami berupa antosianin, yaitu senyawa pewarna menghasilkan warna merah hingga ungu dan sering dijumpai pada tanaman. Jenis antosianin yang terdapat pada daun andong merah adalah sianidin, yang mampu menghasilkan warna oranye hingga kemerahan. Selain berfungsi sebagai pigmen alami, senyawa ini juga memiliki aktivitas antioksidan yang dapat membantu menjaga kesehatan kulit bibir. Dengan adanya kandungan tersebut, ekstrak daun andong merah bisa dimanfaatkan sebagai komponen utama pembuatan lip balm yang organik dan aman untuk di aplikasikan. (Chev, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayan Bogoriani et al. (2019) menunjukkan bahwa beberapa metabolit sekunder yang ada di daun andong merah terdiri dari polifenol, flavonoid, saponin, alkaloid, steroid, serta triterpenoid. Khususnya golongan flavonoid yaitu senyawa antosianin yang banyak ditemukan dalam tanaman ini, memiliki sifat sebagai antioksidan. (Dian et al., 2019). Penelitian ini dipertegas dengan adanya kandungan total antosianin ekstrak daun merah andong (*Cordyline fruticosa* (L.) A. Chev.) yaitu 17,76 mg/L (Utami et al., 2023). Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa ekstrak etanol daun Andong merah (*Cordyline fruticosa* (L.) A. Chev.) menunjukkan kemampuan antioksidan yang cukup baik berdasarkan uji metode DPPH, dengan nilai IC₅₀ sebesar 64.5197 µg/mL oleh (Utami Y.P., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Endah (2022) pada sediaan lipstik, ekstrak daun andong merah dapat dimanfaatkan sebagai sumber pewarna alami dengan konsentrasi yang digunakan 15%, 20% dan 25% menghasilkan sediaan lipstik berwarna merah muda, merah dan merah gelap. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh sediaan lipstik pada berbagai konsentrasi tersebut menunjukkan

stabilitas yang baik, ditunjukkan dengan tidak terjadinya perubahan pada warna dan karakteristik fisik selama penyimpanan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triana (2025) Dalam formulasi lip cream, ekstrak daun andong merah dimanfaatkan sebagai sumber pewarna alami dengan konsentrasi 25%, 30%, 35% menunjukkan ketidak stabilan sediaan, ditandai dengan penurunan mutu fisik seperti perubahan homogenitas, dan kestabilan selama penyimpanan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, konsentrasi 25% digunakan pada kedua jenis sediaan, yaitu *lipstik* dan *lip cream*. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak yang sama dapat memberikan respon stabilitas yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dipilih sediaan *lip balm* sebagai bentuk sediaan yang memiliki karakteristik di antara *lipstik* dan *lip cream*, dengan variasi konsentrasi ekstrak 20%, 25%, dan 30%. Pemilihan variasi konsentrasi tersebut menilai dampak peningkatan ekstrak konsentrasi terhadap stabilitas dan menentukan ekstrak konsentrasi yang paling optimal.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun andong (*Cordyline fruticosa* (L.) A Chev) dapat diformulasikan menjadi sediaan *lip balm*?
2. Berapa konsentrasi ekstrak daun Andong merah (*Cordyline fruticosa* (L.) A Chev) yang efektif sebagai sediaan *lip balm*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuat formulasi sediaan *lip balm* dari ekstrak daun andong (*Cordyline fruticosa* (L.) A Chev)
2. Untuk mengetahui konsentrasasi dari daun andong merah yang efektif sebagai sediaan *lip balm* (*Cordyline fruticosa* (L.) A Chev)

D. Manfaat Penelitian

1. Mendukung pemanfaatan daun Andong merah (*Cordyline fruticosa* (L.) A Chev) dalam pengembangan produk *lip balm* pada bidang farmasi dan kosmetik
2. Memberikan informasi tentang formulasi sediaan kosmetik *lip balm* dari daun andong merah (*Cordyline fruticosa* (L.) A Chev)